

BAGIAN ANGGARAN

18



Laporan Keuangan TA 2011
Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta



SAKPA 2011

nat datang 2011
datang SAKPA
Anggaran Berbasis Kinerja



- Tang
03.02 - Tang



Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta
Kompleks Bandara Adisucipto Yogyakarta 55282
Telp. 0274-487494

2011

Dalam penyusunan laporan keuangan serta untuk mempermudah Satuan Kerja dalam penyajian laporan keuangan, maka kami sampaikan sistematika penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

Sistematika penyajian laporan keuangan Satuan Kerja

1. Sampul Luar

Merupakan sampul luar dari laporan keuangan, memuat informasi mengenai Satuan Kerja dan periode penyampaian laporan keuangan.

2. Sampul Dalam

Merupakan sampul dalam dari laporan keuangan, memuat informasi mengenai satuan kerja dan periode penyampaian laporan keuangan.

3. Kata Pengantar

Merupakan pengantar dari laporan keuangan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang yang memberikan gambaran ringkas mengenai laporan keuangan yang disampaikan.

4. Daftar Isi

Merupakan daftar yang memuat isi laporan beserta nomor halamannya.

5. Daftar Tabel

Merupakan daftar tabel yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama tabel, nomor tabel dan nomor halamannya.

6. Daftar Grafik

Merupakan daftar grafik yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama grafik, nomor dan nomor halamannya.

7. Daftar Lampiran

Merupakan daftar lampiran yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama lampiran, nomor lampiran dan nomor halamannya.

8. Daftar Singkatan

Merupakan daftar yang memuat singkatan-singkatan yang digunakan dalam laporan keuangan.

9. Pernyataan Tanggung Jawab

Merupakan pernyataan tanggung jawab dari Pengguna Anggaran terhadap penggunaan anggaran pada lingkup satuan kerja yang dipimpinnya. Pernyataan Tanggung Jawab ditandatangani oleh pimpinan Satuan Kerja setiap periode penyampaian laporan keuangan. Pernyataan tanggung jawab paling tidak memuat pernyataan sebagai berikut :

- * pernyataan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan isi laporan keuangan yang disampaikan;
- * pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAP dan;
- * pernyataan laporan keuangan telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai.

10. Ringkasan

Merupakan gambaran ringkas mengenai kondisi laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan.

Gambaran ringkas laporan keuangan terdiri dari:

- a. Ringkasan Laporan Realisasi Belanja
- b. Ringkasan Neraca
- c. Ringkasan CaLK

11. Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan dan belanja berdasarkan nilai neto, yaitu realisasi pendapatan dan belanja setelah dikurangi pengembalian pendapatan dan pengembalian belanja yang masing-masing dibandingkan dengan estimasi dan anggarannya dalam satu periode.

Laporan realisasi anggaran berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI yang disampaikan dalam Laporan Keuangan adalah:

- a. Untuk laporan keuangan periode semesteran, laporan yang disampaikan adalah laporan Semester I.
- b. Untuk laporan keuangan periode tahunan, laporan yang disampaikan adalah laporan komparatif yaitu laporan realisasi anggaran yang membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan.

12. Neraca Satuan Kerja

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, ekuitas dana per tanggal tertentu.

- a. Untuk periode semesteran, laporan neraca yang dicantumkan dalam laporan Keuangan Satuan Kerja adalah Laporan neraca per 30 Juni 2011.

- b. Untuk periode tahunan, laporan yang disampaikan adalah laporan komparatif dengan membandingkan antara neraca tahun anggaran yang berjalan dengan neraca tahun anggaran yang lalu. Laporan Neraca yang dicantumkan dalam Laporan Keuangan Satuan Kerja adalah Laporan Neraca per 31 Desember 2011.

13. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pendapatan dan Belanja

Merupakan laporan realisasi anggaran untuk pendapatan dan belanja yang mencantumkan nilai bruto serta pengembaliannya. Laporan Realisasi anggaran yang dihasilkan aplikasi SAI yang laporan yang harus disampaikan dalam laporan keuangan, dapat dilihat pada lampiran Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan ini.

Laporan realisasi anggaran berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI yang disampaikan dalam Laporan Keuangan adalah:

- a. Untuk laporan keuangan periode semesteran, laporan realisasi pendapatan dan belanja yang disampaikan adalah LRA untuk triwulan yang berakhir 30 Juni 2011.
- b. Untuk laporan keuangan periode tahunan, laporan laporan realisasi pendapatan dan belanja yang disampaikan adalah LRA untuk triwulan yang berakhir 31 Desember 2011.

14. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan, daftar rinci, dan analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Penjelasan CaLK terdiri atas:

a. Pendahuluan

Memuat hal-hal yang terkait dengan satuan kerja yang bersangkutan, yang terdiri dari:

- * Dasar Hukum
- * Kebijakan Teknis
- * Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan
- * Kebijakan Akuntansi

b. Penjelasan pos-pos Realisasi Anggaran Pendapatan dan Realisasi Anggaran Belanja.

- * Untuk penjelasan realisasi pendapatan dan belanja semester I dalam CaLK yaitu dengan membandingkan antara laporan relisasi pendapatan dan belanja untuk triwulan yang berakhir 30 Juni 2011 dengan laporan realisasi pendapatan dan belanja untuk triwulan yang berakhir 30 Juni 2010.

- * Untuk penjelasan realisasi pendapatan dan belanja tahunan dalam CaLK yaitu dengan membandingkan antara laporan realisasi pendapatan dan belanja untuk triwulan yang berakhir 31 Desember 2011 dengan laporan realisasi pendapatan dan belanja untuk triwulan yang berakhir 31 Desember 2010.
- c. Penjelasan pos-pos neraca.
- * Untuk penjelasan neraca semester I dalam CaLK yaitu dengan membandingkan antara laporan neraca per 30 Juni 2011 dengan laporan neraca per 31 Desember 2010.
 - * Untuk penjelasan neraca tahunan dalam CaLK yaitu dengan membandingkan antara laporan neraca per 31 Desember 2011 dengan laporan neraca per 31 Desember 2010.
- d. Pengungkapan Penting Lainnya
- Memuat penjelasan mengenai hal-hal yang terkait dengan transaksi atau kejadian pada wilayah yang bersangkutan, yang terdiri dari:
- * Penjelasan atas Temuan dan Tindak Lanjut BPK.
 - * Penjelasan atas Rekening Pemerintah.
 - * Penjelasan atas Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual.
 - * Penjelasan atas Pengungkapan Lain-lain.

15. Lampiran Laporan Keuangan

- a. Laporan-laporan pendukung sebagai lampiran
 - i) LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan.
 - ii) LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja.
 - iii) Neraca Percobaan.
 (Daftar laporan lihat lampiran III)
- b. Laporan Barang
Laporan Barang Pengguna Semesteran/Tahunan (laporan hanya sampai kelompok barang).
- c. Laporan Keuangan BLU (jika satuan kerja tersebut selain mendapat dana APBN juga merupakan satker BLU).
- d. Daftar Laporan Rekening Pemerintah.
- e. Tindak Lanjut Atas Temuan BPK.
- f. Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual.

16. Lampiran lainnya sebagai pendukung Laporan Keuangan

Lampiran-lampiran yang dianggap perlu sebagai pendukung dari laporan keuangan dapat dijadikan lampiran sebagai lampiran lainnya dalam laporan keuangan, seperti:

- a. Daftar SSBP/copy dokumen SSBP untuk penyetoran Uang Persediaan tahun berjalan yang disetorkan ke kas negara pada tahun berikutnya,
- b. Daftar SSBP/copy dokumen SSBP untuk pendapatan yang diterima pada tahun berjalan dan baru disetorkan ke kas negara pada tahun berikutnya,
- c. Daftar Berita Acara Rekonsiliasi,
- d. Daftar Lainnya.

Sebagaimana diamanatkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 , Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

BKP Kelas II Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi dari KEMENTERIAN PERTANIAN yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan **BKP Kelas II Yogyakarta** mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171 / PMK.05 / 2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2011 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

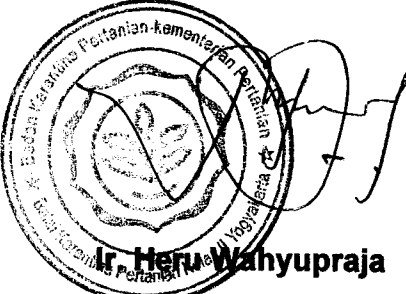
1. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pendapatan, belanja, Tahun Anggaran 2011 adalah sebesar Rp173,792,740.00 atau 83.55 persen dari yang ditetapkan dalam DIPA TA 2011 Sementara itu, realisasi Belanja Negara adalah sebesar Rp5,761,033,842.00 atau 98.72 persen dari yang dianggarkan dalam DIPA 2011 ;

2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas kementerian negara/lembaga per 31 Desember 2011. Dari neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar Rp6,623,081,269.00, sedangkan Nilai Kewajiban sebesar Rp11,176,622.00, sehingga Ekuitas Dana (kekayaan bersih) Satuan Kerja **BKP Kelas II Yogyakarta** per 31 Desember 2011 sebesar Rp6,611,904,647.00 ;
3. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan Tahun Anggaran 2011 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Yogyakarta, 9 Januari 2012

Kuasa Pengguna Anggaran



Ir. Heru Wahyupraja
NIP 196108021989031000

	Halaman
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Grafik	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Singkatan	xv
Indeks Catatan atas Laporan Keuangan	xvi
Pernyataan Tanggung Jawab	xix
I. Ringkasan	1
II. Laporan Realisasi Anggaran (LRA perbandingan Tahun Anggaran 2011 dan Tahun Anggaran 2010)	4
III. Neraca (NSAIKPT perbandingan Per 31 Desember 2011 dan Per 31 Desember 2010)	5
IV. Catatan atas Laporan Keuangan	0
A. Penjelasan Umum	0
A.1. Dasar Hukum	0
A.2. Kebijakan Teknis Satuan Kerja	0
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	1
A.4. Kebijakan Akuntansi	1
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	9
B.1. Penjelasan Umum Laporan Realisasi Anggaran	9
B.2. Penjelasan Per Pos Laporan Realisasi Anggaran	9
B.3. Catatan Penting/Pengungkapan Lainnya	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
C.1. Posisi Keuangan Secara Umum	21
C.2. Penjelasan Per Pos Neraca	22
C.3. Catatan Penting/Pengungkapan Lainnya	47

D. Pengungkapan Penting Lainnya	48
D.1. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	48
D.2. Rekening Pemerintah	48
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual	49
D.4. Pengungkapan Lain-lain	49

Laporan-laporan Pendukung sesuai Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor

PER - 65 Tahun 2010

- LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan
- LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja
- Neraca Percobaan

Laporan Barang Pengguna

- Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2011

Lampiran Laporan Keuangan dan Neraca BLU

Lampiran Laporan Rekening Pemerintah

Lampiran Tindak Lanjut atas Temuan BPK

Lampiran Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Lampiran-lampiran Lainnya sebagai pendukung CaLK

Tabel Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran	2
Tabel Ringkasan Neraca	3
Tabel Pencapaian Program	0
Tabel Rincian Anggaran Satker	1
Tabel Laporan Realisasi Anggaran	9
Tabel Laporan Realisasi Pendapatan Pajak Dalam Negeri	11
Tabel Laporan Realisasi Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional	11
Tabel Realisasi PNBPN Lainnya	13
Tabel Realisasi Pendapatan BLU	14
Tabel Realisasi Perbandingan realisasi Pendapatan BLU	14
Tabel Realisasi Belanja Pegawai	17
Tabel Realisasi Belanja Barang	17
Tabel Realisasi Belanja Modal	18
Tabel Realisasi Belanja Bunga Utang	18
Tabel Realisasi Belanja Bantuan Sosial	19
Tabel Realisasi Belanja Lain-lain	19
Tabel Komposisi Neraca Per 31 Desember 2011	21
Tabel Perbandingan Posisi Kas di Bendahara Pengeluaran	22
Tabel Penyetoran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2010	22
Tabel Perbandingan Posisi Kas di Bendahara Penerimaan	22
Tabel Penyetoran Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2010	23
Tabel Perbandingan Posisi Kas dan Setara Kas	23
Tabel Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	23
Tabel Penyetoran Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2010	24
Tabel Pembayaran Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2010	24
Tabel Penyetoran Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2011	25
Tabel Pembayaran Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2011	25
Tabel Perbandingan Posisi Kas pada BLU	26
Tabel Rincian Kas pada BLU	26
Tabel Perbandingan Posisi Piutang Pajak	26
Tabel Perbandingan Posisi Piutang Bukan Pajak	27

Tabel Perbandingan Posisi Piutang Lainnya	27
Tabel Perbandingan Posisi Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	27
Tabel Perbandingan Posisi Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	27
Tabel Perbandingan Posisi Uang Muka Belanja	28
Tabel Perbandingan Posisi Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	28
Tabel Perbandingan Posisi Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	28
Tabel Perbandingan Posisi Investasi Jangka Pendek BLU	29
Tabel Perbandingan Posisi Persediaan	29
Tabel Daftar Persediaan	29
Tabel Perbandingan Posisi Persediaan BLU	30
Tabel Daftar Persediaan BLU	30
Tabel Investasi Non Permanen BLU	30
Tabel Investasi Permanen BLU	0
Tabel Posisi Aset Tetap	0
Tabel Posisi Perbandingan Aset Tetap antara Neraca dan SIMAK BMN	31
Tabel Posisi Perbandingan Tanah	32
Tabel Mutasi/Perubahan Tanah	32
Tabel Realisasi Belanja Modal Tanah	32
Tabel Posisi Perbandingan Peralatan dan Mesin	33
Tabel Mutasi/Perubahan Peralatan dan Mesin	33
Tabel Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33
Tabel Posisi Perbandingan Gedung dan Bangunan	34
Tabel Mutasi/Perubahan Gedung dan Bangunan	34
Tabel Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	35
Tabel Posisi Perbandingan Jalan dan Jembatan	35
Tabel Mutasi/Perubahan Jalan dan Jembatan	35
Tabel Realisasi Belanja Modal Jalan dan Jembatan	36
Tabel Posisi Perbandingan Irigasi	36
Tabel Mutasi/Perubahan Irigasi	37

Tabel Realisasi Belanja Modal Irigasi	37
Tabel Posisi Perbandingan Jaringan	38
Tabel Mutasi/Perubahan Jaringan	38
Tabel Realisasi Belanja Modal Jaringan	38
Tabel Posisi Perbandingan Aset Tetap Lainnya	39
Tabel Mutasi/Perubahan Aset Tetap Lainnya	39
Tabel Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	40
Tabel Posisi Perbandingan Konstruksi Dalam Pengerjaan	40
Tabel Mutasi/Perubahan Konstruksi Dalam Pengerjaan	40
Tabel Realisasi Belanja Modal Konstruksi Dalam Pengerjaan	41
Tabel Komposisi Aset Lainnya	41
Tabel Posisi Tagihan Penjualan Angsuran	42
Tabel Posisi Tuntutan Perbendaharaan/TGR	42
Tabel Posisi Kemitraan dengan Pihak Ketiga	42
Tabel Posisi Aset Tak Berwujud	42
Tabel Posisi Aset Lain-lain	43
Tabel Utang Kepada Pihak Ketiga	43
Tabel Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	43
Tabel Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	43
Tabel Uang Muka dari KPPN	44
Tabel Pendapatan yang Ditangguhkan	44
Tabel Pendapatan Diterima Dimuka	44
Tabel Utang Jangka Pendek Lainnya	44
Tabel Cadangan Piutang	45
Tabel Cadangan Persediaan	45
Tabel Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	45
Tabel Dana Lancar BLU	45
Tabel Diinvestasikan dalam Aset Jangka Panjang	46
Tabel Diinvestasikan dalam Aset Tetap	46
Tabel Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	46

Grafik Komposisi Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Tahun Anggaran 2011	2
Grafik Komposisi Realisasi Penerimaan PNB Tahun Anggaran 2011	12
Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun Anggaran 2011	13
Grafik Komposisi Realisasi Belanja Pemerintah Pusat menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2011	14
Grafik Komposisi Neraca	21
Grafik Aset Tetap	24

Lampiran

- 1 DIPA 2011 dan Revisi DIPA
- 2 RKAKL 2011
- 2 POK dan Revisi POK
- 3 Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Januari - Desember 2011
- 4 SSBP Pengembalian Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran
- 5 SSBP Penyetoran Saldo Pendapatan di Bendahara Penerimaan
- 6 Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran bulan Desember 2011
- 7 Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerima bulan Desember 2011
- 8 Rekening Koran Tanggal 31 Desember 2011
- 9 Copy Nota KPPN Ralat SPM
- 10 Laporan Neraca Barang TA 2011
- 11 Laporan Rekonsiliasi dengan BMN
- 12 Form AkruaI 2011

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
MA	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
UP	: Uang Persediaan

LAPORAN REALISASI APBN**Pendapatan Negara dan Hibah**

Catatan B.2.1	Pendapatan Negara dan Hibah	9
Catatan B.2.1.1	Penerimaan Perpajakan	10
Catatan B.2.1.1.1	Pajak Dalam Negeri	10
Catatan B.2.1.1.2	Pajak Perdagangan Internasional	10
Catatan B.2.1.2	Penerimaan Negara Bukan Pajak	11
Catatan B.2.1.2.1	Penerimaan Sumber Daya Alam	11
Catatan B.2.1.2.2	Bagian Pemerintah atas Laba BUMN	11
Catatan B.2.1.2.3	Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	11
Catatan B.2.1.2.4	Pendapatan BLU	14
Catatan B.2.1.3	Penerimaan Hibah	14

Belanja Negara

Catatan B.2.2	Belanja Negara	15
Catatan B.2.2.1	Belanja Pemerintah Pusat	16
Catatan B.2.2.1.1	Belanja Pegawai	16
Catatan B.2.2.1.2	Belanja Barang	17
Catatan B.2.2.1.3	Belanja Modal	18
Catatan B.2.2.1.4	Belanja Imbalan Bunga	18
Catatan B.2.2.1.5	Belanja Sosial	19
Catatan B.2.2.1.6	Belanja Lain-Lain	19

NERACA**ASET**

	Aset Lancar	
Catatan C.2.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	22
Catatan C.2.2	Kas di Bendahara Penerimaan	22
Catatan C.2.3	Kas Lainnya dan Setara Kas	23
Catatan C.2.4	Kas pada Badan Layanan Umum	25
Catatan C.2.5	Piutang Pajak	25
Catatan C.2.6	Piutang Bukan Pajak	26

			Halaman
Catatan	C.2.7	Piutang Lainnya	26
Catatan	C.2.8	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	26
Catatan	C.2.9	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	26
Catatan	C.2.10	Uang Muka Belanja	27
Catatan	C.2.11	Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	27
Catatan	C.2.12	Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	27
Catatan	C.2.13	Investasi Jangka Pendek BLU	28
Catatan	C.2.14	Persediaan	28
Catatan	C.2.15	Persediaan BLU	29
Investasi Jangka Panjang			
Catatan	C.2.16	Investasi Non Permanen BLU	29
Catatan	C.2.17	Investasi Permanen BLU	30
Aset Tetap			
Catatan	C.2.18	Aset Tetap	30
Catatan	C.2.18.1	Tanah	31
Catatan	C.2.18.2	Peralatan dan Mesin	33
Catatan	C.2.18.3	Gedung dan Bangunan	34
Catatan	C.2.18.4	Jalan dan Jembatan	35
Catatan	C.2.18.5	Irigasi	36
Catatan	C.2.18.6	Jaringan	38
Catatan	C.2.18.7	Aset Tetap Lainnya	39
Catatan	C.2.18.8	Konstruksi Dalam Pengerjaan	40
Aset Lainnya			
Catatan	C.2.19	Aset Lainnya	41
Catatan	C.2.19.1	Tagihan Penjualan Angsuran	41
Catatan	C.2.19.2	Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	42
Catatan	C.2.19.3	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	42
Catatan	C.2.19.4	Aset Tak Berwujud	42
Catatan	C.2.19.5	Aset Lain-Lain	42

KEWAJIBAN**Kewajiban Jangka Pendek**

Catatan C.2.20	Utang Kepada Pihak Ketiga	43
Catatan C.2.21	Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	43
Catatan C.2.22	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	43
Catatan C.2.23	Uang Muka dari KPPN	44
Catatan C.2.24	Pendapatan yang Ditangguhkan	44
Catatan C.2.25	Pendapatan Diterima Dimuka	44

EKUITAS**Ekuitas Dana Lancar**

Catatan C. 2.26	Cadangan Piutang	44
Catatan C. 2.27	Cadangan Persediaan	45
Catatan C. 2.28	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang	45
Catatan C. 2.29	Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan	45
Catatan C. 2.30	Dana Lancar BLU	45

Ekuitas Dana Diinvestasikan

Catatan C.2.31	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	46
Catatan C.2.32	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	46
Catatan C.2.33	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	46

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II YOGYAKARTA**

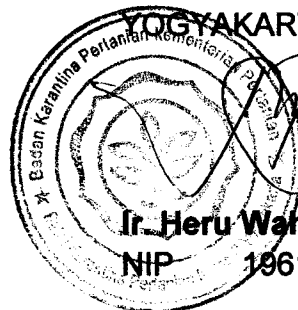
Laporan Keuangan **BKP Kelas II Yogyakarta** yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2011 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 9 Januari 2012

Kepala

**BALAI KARANTINA
PERTANIAN KELAS II
YOGYAKARTA**



Ir. Heru Wahyupraja

NIP 196108021989031000

xix

Pernyataan Tanggung Jawab